

ASSESSMENT OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT ADI SARANA ARMADA TBK FOR THE PERIOD 2016-2020 USING TREND ANALYSIS

Rina Cahliana

Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: 2010631030119@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

Summary of transactions and entity resources in the shape of financial statement documents play a crucial role in illustrating the company's financial condition. Researchers will disclose accounts related to entity reports by analyzing and interpreting the Financial Position and Profit and Loss Statement of the company PT Adi Sarana Armada Tbk period 2016 to 2020. Study results show an increasing trend in the Financial Position of PT Adi Sarana Armada Tbk. While the Income Statement shows a fluctuating trend during the period 2016 to 2020. The income statement has increased from 2016 to 2018, then in the last two years, 2019 and 2020, it continued to decline. The company's profits that continue to decline show that the company's financial performance is not yet optimal. For this reason, PT Adi Sarana Armada Tbk must make working capital-efficient, reduce operational costs, and reserve various new business strategies.

Keywords : Financial Statements; Trend Analysis; Company Performance

MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ADI SARANA ARMADA TBK PERIODE 2016-2020 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS TREND

ABSTRAK

Ringkasan atas transaksi dan sumber daya entitas berupa dokumen laporan keuangan memegang peranan penting dalam ilustrasi kondisi keuangan perusahaan. Peneliti akan mengidentifikasi akun-akun terkait laporan keuangan entitas dengan menganalisis dan menginterpretasikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk pada periode 2016 sampai dengan 2020. Hasil penelitian menunjukkan ada kecenderungan yang meningkat pada Laporan Posisi Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk. Sedangkan Laporan Laba Rugi menunjukkan kecenderungan berfluktuasi selama periode 2016 sampai dengan 2020. Pada laporan laba rugi mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, kemudian pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan tahun 2020 terus mengalami penurunan. Laba perusahaan yang terus-menerus menurun menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang belum optimal. Untuk itu, PT Adi Sarana Armada Tbk hendaknya melakukan efisiensi terhadap modal kerja, penekanan beban operasional, serta mencadangkan berbagai strategi usaha yang baru.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; Analisis Trend, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Serangkaian alur dari penyusunan hasil output berupa laporan keuangan melalui transaksi-transaksi yang terjadi pada setiap aktivitas operasional perusahaan, memegang peranan penting bagi setiap organisasi yang menjalankan bisnis. Melalui laporan keuangan, dapat diketahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang kebijakan keuangan yang diterapkan perusahaan. Untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan dan hasil yang diperoleh dari usahanya, perusahaan dapat melihatnya melalui laporan keuangan (Hery, 2015). Data maupun informasi mengenai keadaan keuangan entitas, dapat membantu para stakeholders dalam mengambil keputusan.

Melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dirasa sangat perlu, agar data yang dihasilkan dalam laporan keuangan menjadi informasi yang berguna serta lebih akurat. Harahap (2013), menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah sarana untuk memperoleh informasi lebih lanjut, lebih baik, akurat, dan merupakan unsur pengambilan keputusan. Dengan menganalisis laporan keuangan, kita bisa mengetahui bagaimana entitas mengelola semua aset yang dimiliki, kewajiban-kewajiban perusahaan yang harus dirampungkan, modal, dan juga keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tersebut. Atas hal tersebut, analisis laporan keuangan mampu menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan, apakah perusahaan dapat dikategorikan mempunyai pencapaian yang baik atau justru sebaliknya.

PT Adi Sarana Armada Tbk adalah perusahaan yang berkecimpung di bidang industri transportasi dan logistik. Perusahaan ini merupakan perusahaan transportasi terbesar di Indonesia. Kegiatan operasionalnya berfokus pada penyediaan jasa sewa kendaraan korporasi, jual beli kendaraan secara online, layanan pengemudi, penyediaan balai lelang otomotif, transportasi logistik, car sharing, dan juga jasa pengiriman parcel. Pada tahun 2019, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp. 92,61 miliar, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 63,9 miliar.

Berikut ini disajikan tabel perkembangan laba bersih yang dihasilkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2016 sampai dengan periode 2020.

Tabel 1. Perkembangan Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Periode 2016-2020 (dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Persentase Peningkatan/Penurunan
2017	103.307.944.513	166%
2018	142.242.410.935	229%
2019	91.614.940.880	147%
2020	63.896.421.980	103%

Sumber: Data Olahan (2022)

Dalam tabel perkembangan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk, terlihat mengalami peningkatan dan penurunan. Oleh karena itu, perlu ditelaah dan dikaji lebih lanjut lagi apa yang menjadi penyebab terjadinya inkonsistensi kinerja keuangan tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan penulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Menilai Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2016-2020 Dengan Menggunakan Metode Analisis Trend.”

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Keberadaan laporan keuangan akan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemakainya di suatu perusahaan. Menurut Harahap (2013), keadaan finansial serta hasil usaha sebuah perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang telah dibuat pihak manajemen pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan suatu entitas biasanya mencakup sumber kekayaan perusahaan (aktiva), kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode (liabilitas), jumlah ekuitas pemilik, *cashflow statement*, laporan mengenai probabilitas usaha, dan catatan tambahan dari setiap komponen akun yang terdapat dalam susunan laporan keuangan perusahaan.

Sementara itu, menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) *output* dari serangkaian alur dan proses pencatatan atas suatu ikhtisar transaksi finansial yang nyata terjadi dalam suatu entitas selama periode tertentu didefinisikan sebagai laporan keuangan.

Dari kedua definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah *output* dari serangkaian proses akuntansi dimana menunjukkan keadaan finansial suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang biasanya berkisar selama satu tahun di tahun tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis yang mengkaji bagaimana hubungan dan tendensi yang terjadi dalam suatu perusahaan sehingga perkembangan terkait dengan posisi keuangan dan hasil operasi entitas dapat ditentukan merupakan definisi analisis laporan keuangan yang dikemukakan oleh Munawir (2010).

Sedangkan, menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Prastowo (2011), analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi laporan keuangan di masa sekarang dan masa lampau untuk memprediksi keadaan keuangan entitas di masa mendatang dengan melalui banyak pertimbangan.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan analisis laporan keuangan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan penuh pertimbangan dalam menelaah atau mempelajari kecenderungan laporan keuangan untuk memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan di masa mendatang.

Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Berikut ini tujuan dan manfaat menganalisis laporan keuangan menurut Kasmir (2012): Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan maupun pihak lain dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode, baik itu dilihat dari segi aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha (laba/rugi) yang berhasil diperoleh perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui apa saja yang menjadi sumber kelemahan, sehingga dapat segera merumuskan strategi bagaimana untuk mengatasinya. Perusahaan menjadi tahu apa saja yang menjadi sumber kekuatan perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan dapat memanfaatkannya secara efektif dan efisien agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Perusahaan menjadi tahu tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki keadaan keuangan agar mempunyai kinerja yang positif. Sebagai dasar pengambilan keputusan terkait dengan kinerja manajemen, apakah perlu dilakukan pembaruan terhadap kegagalan maupun keberhasilan yang diraih oleh manajemen. Sebagai dasar perbandingan kinerja hasil usaha antara perusahaan terkait dengan sesama perusahaan yang berada di bidang industri sejenis.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013), metode analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi laporan keuangan, yakni: Metode komparatif yaitu suatu metode dalam menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan nominal yang tertera pada laporan keuangan dalam beberapa periode tertentu. Analisis trend adalah metode analisis dengan cara melakukan komparasi terhadap laporan keuangan dalam beberapa periode, kemudian dilihat bagaimana gerakan kecenderungan atau trend yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Rasio laporan keuangan adalah rasio yang membandingkan antarpos akun laporan keuangan yang mempunyai hubungan signifikan sehingga nantinya dari hasil perbandingan tersebut dapat diberikan penilaian.

Analisis Trend

Maryati (2010) menyatakan bahwa trend adalah kecenderungan (trend) dalam jangka panjang yang disebabkan karena rata-rata perubahan, baik itu trend positif maupun trend negatif. Sedangkan, Munawir (2010) mendefinisikan analisis trend sebagai suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan tendensi dari kondisi keuangan perusahaan yang tetap, naik, atau turun.

Berikut ini adalah tahapan dalam melakukan analisis trend : Tentukan periode mana yang akan menjadi tahun dasar dan tahun dasar tersebut diberikan nilai indeks 100. Mencari angka indeks dari tahun-tahun yang menjadi periode penelitian sebagai angka pembanding dan membandingkannya dengan angka indeks tahun dasar sebagai penyebutnya. Memprediksi kecenderungan yang kemungkinan terjadi. Merumuskan tindakan apa yang harus dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi akibat dari kecenderungan atau trend yang terjadi.

Rumus Analisis Trend

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Angka Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) menyatakan kinerja keuangan adalah sebuah tinjauan analisis sebagai dasar kesimpulan sejauh mana penerapan sistematis implementasi keuangan suatu perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, apakah sudah diterapkan secara efisien dan optimal. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui penilaian kinerja keuangan. Sedangkan, menurut Kasmir (2012) hasil pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kinerja manajemen.

Hipotesis

Dugaan sementara penulis terhadap penelitian ini yaitu tingkat kinerja perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk dari periode 2016-2020 belum optimal, karena kinerja perusahaan masih cenderung terjadi kenaikan dan penurunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian didasarkan pada data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang dimiliki PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) periode 2016 sampai dengan periode 2020 di mana dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Terkait dengan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan rumus perhitungan analisis trend yang akan dioperasikan secara manual menggunakan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Analisis Trend pada Laporan Neraca PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2016-2020

	2016	2017	2018	2019	2020
ASET					
Aset Lancar	100%	118%	184%	223%	215%
Aset Tidak Lancar	100%	108%	129%	153%	166%
Jumlah Aset	100%	109%	134%	160%	171%
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek	100%	134%	193%	208%	241%
Liabilitas Jangka Panjang	100%	99%	116%	148%	150%
Jumlah Liabilitas	100%	109%	138%	165%	176%
EKUITAS					
Jumlah Ekuitas	100%	109%	126%	148%	159%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	100%	109%	134%	160%	171%

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan tabel hasil analisis trend Laporan Posisi Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk di atas, dapat kita lihat bahwa tendensi atau kecenderungan pada neraca meningkat selama periode 2016 sampai dengan 2020. Pada pos aset lancar menunjukkan trend naik turun, di mana peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu meningkat sebesar 223% atau 123% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2019 akun kas dan setara kas mengalami peningkatan yang signifikan yaitu meningkat menjadi sebesar 632% atau 532% dari tahun sebelumnya. Selain itu juga didukung dengan adanya peningkatan pada akun piutang usaha, khususnya piutang dari pihak berelasi yaitu meningkat sebesar 554%. Kemudian dapat dilihat bahwa pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 kelompok aset lancar mengalami trend penurunan yang tidak terlalu signifikan dari tahun 2019 yaitu menurun menjadi sebesar 215%. Penurunan tersebut disebabkan karena akun persediaan perusahaan mempunyai trend menurun. Di mana jumlah persediaan tersebut menurun secara signifikan yaitu pada tahun 2017 sebesar 85% turun menjadi hanya sebesar 18% di tahun 2020.

Kelompok aset tidak lancar terlihat mengalami tendensi meningkat selama periode 2016 sampai dengan 2020. Peningkatan terjadi dimulai sejak periode 2017 dengan persentase 108%, diikuti oleh kenaikan lagi di periode selanjutnya menjadi sebesar 129% pada tahun 2018, peningkatan persentase aktiva tidak lancar juga terjadi di rentang periode 2019 yaitu menjadi 153%, dan di tahun 2020 terus meningkat hingga mencapai 166%. Peningkatan aset tidak lancar dikarenakan beberapa komponen dalam aset tidak lancar mengalami kenaikan. Terjadi kenaikan yang signifikan pada akun aset pajak tangguhan, di mana pada tahun 2020 sebesar 14.557% dan juga akun aset takberwujud meningkat sebesar 1.852%. Selain karena kedua akun tersebut, juga disebabkan meningkatnya akun aset tetap, deposito berjangka, dan di tahun 2020 juga terdapat *goodwill* yang turut serta menambah jumlah aset tidak lancar perusahaan. Meningkatnya aset tidak lancar perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan mempunyai aset tetap yang dapat menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga secara keseluruhan, kelompok aset perusahaan mengalami trend meningkat selama periode 2016 sampai dengan 2020 dengan aset lancar sebagai komponen yang berpengaruh besar dalam kenaikan tersebut.

Beranjak menuju kelompok liabilitas jangka pendek perusahaan, terlihat mempunyai tendensi naik selama periode 2016 sampai 2020. Di mana pada tahun 2017 meningkat sebesar 134%, tahun 2018 sebesar 193%, tahun

2019 sebesar 208%, dan di tahun 2020 meningkat sebesar 241%. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan karena beberapa akun mengalami peningkatan seperti akun utang lain-lain, utang usaha, dan biaya yang harus dibayar. Dari ketiga akun tersebut, utang usaha meningkat paling signifikan. Pada tahun 2020, utang usaha khususnya utang usaha pihak ketiga meningkat sebesar 2.103%. Trend meningkatnya liabilitas jangka pendek menunjukkan kinerja yang kurang baik, karena hal tersebut akan berdampak pada likuiditas perusahaan. Semakin banyak utang jangka pendek, semakin kurang likuid perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

Jika ditinjau dari liabilitas jangka panjang, juga terlihat mempunyai tendensi naik selama periode 2016 sampai 2020. Di mana pada tahun 2020 terlihat meningkat menjadi sebesar 150%. Karena liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang menunjukkan hasil trend yang meningkat, maka trend liabilitas secara keseluruhan juga meningkat seperti pada tabel hasil analisis di atas. Tentu peningkatan nilai liabilitas ini bukan suatu hal yang baik bagi perusahaan. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut menjadi kurang baik karena sebagian besar kegiatan perusahaannya itu dibiayai oleh utang.

Ditinjau dari sisi ekuitas, terlihat bahwa trend ekuitas perusahaan cenderung meningkat yaitu pada tahun 2017 angka persentasenya mencapai 109%, meningkat lagi di tahun 2018 dengan persentase 126%, kemudian terus mengalami peningkatan pada dua tahun berikutnya yaitu 148% pada tahun 2019 dan persentase tahun 2020 menunjukkan angka 159%. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan karena adanya peningkatan saldo laba disetiap periodenya, baik yang sudah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan. Peningkatan ekuitas tersebut juga berdampak pada meningkatnya trend ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk dan kepentingan non-pengendali.

Tabel 3. Hasil Analisis Trend pada Laporan Laba Rugi PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2016-2020

	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan	100%	108%	119%	148%	193%
Beban Pokok Penjualan	100%	105%	113%	143%	202%
Laba Bruto	100%	113%	131%	162%	173%
Beban Penjualan	100%	84%	107%	142%	194%
Beban Umum dan Administrasi	100%	112%	130%	210%	249%
Laba Operasi	100%	115%	131%	128%	114%
Laba Sebelum Pajak	100%	156%	205%	132%	77%
Beban Pajak, Neto	100%	131%	150%	97%	17%
Laba Tahun Berjalan	100%	166%	229%	147%	103%

Sumber: Data Olahan (2022)

Seperti terlihat pada tabel hasil analisis trend Laporan Laba Rugi PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2016 sampai dengan 2020, pendapatan mempunyai tendensi meningkat sepanjang periode yaitu sebesar 108% pada tahun 2017, tahun 2018 sebesar 119%, tahun 2019 sebesar 148%, dan di tahun 2020 sebesar 193%. Meskipun pendapatan mengalami kenaikan tetapi ternyata laba tahun berjalan perusahaan mempunyai tendensi berfluktuasi. Di mana pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 229%. Kenaikan tersebut disebabkan karena meningkatnya peningkatan pendapatan keuangan pada tahun tersebut sebesar 531%.

Tetapi pada dua tahun berikutnya yaitu 2019 dan 2020 terjadi trend menurun pada laba tahun berjalan sebesar 147% di tahun 2019 dan 103% di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan karena terjadi peningkatan pada akun beban pokok penjualan yang cukup signifikan yaitu sebesar 143% di tahun 2019 dan 202% di tahun 2020. Penurunan laba juga disebabkan karena meningkatnya beban penjualan yaitu pada pengeluaran untuk keperluan promosi yang meningkat signifikan. Pengeluaran untuk beban promosi yang meningkat tersebut dinilai kurang efektif, karena tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan yang terjadi.

Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami kenaikan yang juga berdampak bagi menurunnya laba perusahaan. Meningkatnya beban umum dan administrasi tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola pengeluarannya. Munculnya kerugian dari entitas asosiasi juga turut berperan dalam menurunnya laba perusahaan. Meskipun pada periode tersebut perusahaan juga memperoleh pendapatan lain-lain, namun penerimaan tersebut tidak dapat menutupi beban pengeluaran yang terjadi. Meskipun selama periode 2016 sampai 2020 perusahaan terus mengalami laba, tetapi trend selama periode tersebut menunjukkan fluktuasi semakin menurun. Tentu hal tersebut kurang baik bagi perusahaan, karena trend laba yang menurun menunjukkan perusahaan dinilai belum optimal dalam mempertahankan kinerja keuangan perusahaannya. Perusahaan perlu menyusun strategi lebih lanjut agar kinerja keuangan periode berikutnya dapat lebih baik.

PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil merujuk pada penjelasan tentang hasil dan juga pembahasan penelitian ini yakni: Kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2016 sampai dengan 2020 berdasarkan analisis trend neraca perusahaan terlihat mempunyai tendensi meningkat. Pada kelompok aset secara keseluruhan mempunyai tendensi meningkat. Meskipun pada kelompok aset lancar trendnya cenderung berfluktuasi, namun hal tersebut dapat diimbangi dengan kenaikan aset tidak lancar perusahaan.

Dilihat dari segi liabilitas PT Adi Sarana Armada Tbk terlihat mempunyai tendensi meningkat, baik pada liabilitas jangka pendek maupun jangka panjangnya. Kenaikan liabilitas tentu bukan suatu hal yang positif bagi perusahaan. Karena kenaikan trend aset yang juga diimbangi dengan kenaikan trend liabilitas akan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Ekuitas PT Adi Sarana Armada Tbk mempunyai tendensi meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah ekuitas selama periode 2016 sampai dengan 2020. Peningkatan terjadi karena meningkatnya saldo laba setiap periodenya.

Kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2016 sampai dengan 2020 berdasarkan analisis trend laba rugi terlihat berfluktuasi. Laba perusahaan terlihat meningkat pada rentang periode 2018 sebesar 229% kemudian turun menjadi sebesar 147% pada periode 2019 dan di tahun 2020 kembali turun menjadi sebesar 103%. Trend laba perusahaan yang mengalami penurunan tentu bukanlah hal yang baik bagi perusahaan. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban penjualan.

Manajemen hendaknya meningkatkan modal kerja dengan menjual saham ke pasar Bursa. Peningkatan modal kerja tersebut tujuannya agar menghindari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang terus meningkat selama periode 2016 sampai dengan 2020. Meningkatnya pinjaman tidak baik bagi perusahaan karena akan berdampak pada likuiditas perusahaan.

Manajemen hendaknya dapat mengelola pengeluaran yang dilakukan khususnya untuk beban penjualan dan beban umum dan administrasi agar efektif dan efisien. Selain itu, perlu dilakukan kajian ulang terkait strategi promosi perusahaan, agar biaya promosi yang telah dikeluarkan memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Pihak manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk hendaknya segera merumuskan strategi yang tepat agar kinerja keuangan perusahaan periode selanjutnya meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, S., & Hidayat, I. (2016). Analisis Common Size Statement dan Trend untuk menilai kinerja keuangan PT KAI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5 No.3, 1689–1699.
- Banta, Z. M. (2015). Analisis Laporan Keuangan Trend Sebagai Alat penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen)*, 5(1), 102–115.
- BEI. (2022). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persada.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kamaludin, & Indriani, R. (2012). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya*. Mandar Maju.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Maryati. (2010). *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. (UPP) AMPYKPN.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(45), 93–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.696>
- Pangihutan, F. L., & Simamora, S. C. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Komparatif Dan Trend Pada PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 4(1).
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (Ketiga)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.